



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS, TINGKAT HUTANG,
VOLATILITAS PENJUALAN, DAN AKRUAL TERHADAP
PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013-2015**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : NOVI CHANDRA

NIM : 125130293

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NOVI CHANDRA
NIM : 125130293
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS,
TINGKAT HUTANG, VOLATILITAS
PENJUALAN DAN AKRUAL TERHADAP
PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN
2013-2015

Jakarta, Desember 2016

Pembimbing,

(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : NOVI CHANDRA
NO. MAHASISWA : 125130293
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS,
TINGKAT HUTANG, VOLATILITAS
PENJUALAN, AKRUAL TERHADAP
PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN
2013-2015

TANGGAL : 18 JANUARI 2017

KETUA PENGUJI:

(Yuniarwati, S.E., M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL: 18 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI:

(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL: 18 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI:

(Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS, TINGKAT HUTANG, VOLATILITAS PENJUALAN, DAN AKUAL TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013-2015

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh volatilitas arus kas, tingkat hutang, volatilitas penjualan, dan akrual terhadap persistensi laba. Populasi dari penelitian dibatasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan 111 data dari 37 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Alat analisis menggunakan regresi berganda *SPSS 21.00 for Windows* dan *Microsoft Excel 2007*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah persistensi laba dan variabel independen terdiri dari volatilitas arus kas, tingkat hutang, volatilitas penjualan, dan akrual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volatilitas arus kas, tingkat hutang, volatilitas penjualan, dan akrual secara bersama-sama berpengaruh terhadap persistensi laba, dan secara parsial tingkat hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, dan akrual tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

The purpose of this research is to examine the effect of cash flow volatility, leverage, sales volatility, and accrual have influence on earning persistence. The sample of this research is limited to the manufacturing sector companies that listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2013-2015. This research uses 111 data from 37 companies that have met the criteria. Multiple regression analysis tools using SPSS 21:00 for Windows and Microsoft Excel 2007. The dependent variable in this study is earning persistence and the independent variables consist of cash flow volatility, leverage, sales volatility, and accrual. The results showed that cash flow volatility, leverage, sales volatility, and accrual simultaneously affect the earning persistence, and partially leverage has a significant influence on earning persistence, while cash flow volatility, sales volatility, and accrual of the company have no significant influence on earning persistence.

Keyword : Earning Persistence, Cash Flow Volatility, Leverage, Sales Volatility, Accrual

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Teori <i>Agency</i>	9
2. Persistensi Laba.....	10
3. Volatilitas Arus Kas	12
4. Tingkat Hutang.....	14
5. Volatilitas Penjualan	15
6. Akrua	16
7. Hasil Penelitian yang Relevan.....	17
B. Kerangka Pemikiran.....	21
1. Identifikasi Variabel.....	23
2. Definisi Variabel atau Unsur.....	23
C. Pengembangan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	25
B. Metode Penarikan Sampel	25
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	25
2. Operasionalisasi Variabel.....	26
a. Variabel Dependen	26
b. Variabel Independen.....	26

C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Pengolahan Data	28
1. Statistik Deskriptif.....	28
2. Uji Asumsi Klasik	29
a. Uji Normalitas	29
b. Uji Multikolonieritas	29
c. Uji Heteroskedastisitas	30
d. Uji Autokorelasi	30
3. Pengujian Hipotesis.....	31
a. Analisis Regresi Berganda.....	31
b. Uji Koefisien Korelasi (Uji R).....	31
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
d. Uji Statistik F (Uji F)	32
e. Uji Statistik t (<i>t-test</i>)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Analisis dan Pembahasan.....	38
1. Statistik Deskriptif.....	38
2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Multikolinieritas	43
c. Uji Heteroskedastisitas	45
d. Uji Autokorelasi	46
3. Pengujian Hipotesis.....	47
a. Analisis Regresi Berganda.....	48
b. Uji Koefisien Korelasi (Uji R).....	50
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
d. Uji Statistik F (Uji F)	54
e. Uji Statistik t (<i>t-test</i>)	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan.....	60
C. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel	35
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	36
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> sebelum Uji <i>Outlier</i>	42
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> setelah Uji <i>Outlier</i>	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi (Uji R)	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F (Uji F)	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t (Uji <i>t-test</i>)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 2.2. Model Penelitian	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan berguna sebagai bahan untuk pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan seperti halnya penilaian kinerja manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham, dasar pengenaan pajak dan sebagainya. Dengan adanya laporan keuangan, para investor dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa sekarang maupun di masa mendatang dengan melihat informasi yang ada pada laporan keuangan. Salah satu informasi yang disampaikan di dalam laporan keuangan adalah laba.

Laba merupakan salah satu indikator yang dijadikan sebagai pertimbangan utama bagi investor untuk melakukan investasi dana pada suatu perusahaan. Laba memiliki peran penting dalam menilai kinerja perusahaan. Pentingnya informasi tentang laba bagi para calon investor sering dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manipulasi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hal ini terlihat dari adanya fakta di mana perusahaan kehilangan atau mendapatkan labanya dalam waktu yang singkat. Salah satu faktanya yaitu mengenai laba PT Great River International.

PT Great River International mengalami kesulitan pendanaan dan mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke Pengadilan Niaga di tahun 2002. Permohonan PKPU tersebut diajukan sehubungan dengan permohonan pailit yang diajukan oleh Citibank atas utang senilai US \$10 juta yang berasal dari US \$ 2 juta dari *Revolving Credit Agreement* pada 16 Februari 1994 dan US \$ 8 juta dari *Revolving Credit Agreement-Domestic Trade Payable Onshore* tanggal 16 November 1995. PT Great River International memperkirakan jumlah kewajibannya yang telah dan akan jatuh tempo, di luar utangnya kepada Citibank, adalah sebesar US \$179.291.292, sedangkan total aset yang dimiliki diperkirakan

sebesar Rp 1.674.716.315.355. Perusahaan garmen PT Great River International Tbk telah membukukan laba bersih sebesar Rp 1,023 triliun per September 2002, nilainya sangat melonjak dari periode yang sama tahun sebelumnya yang membukukan rugi bersih Rp 11,298 milyar. Lonjakan yang tinggi dari laba bersih itu disebabkan adanya pendapatan pos luar biasa dari hasil restrukturisasi utang sebesar Rp 1,277 trilyun. Dari total utang sebesar 172,5 juta dollar AS, Great River memperoleh potongan utang sebesar 85 persen atau untuk setiap dollar utangnya, perseroan hanya membayar 15 sen. Oleh karena itu, pos-pos yang tadinya untuk membayar utang, karena ada koreksi pembukuan, berubah menjadi keuntungan. Secara langsung, pendapatan dari pos luar biasa tersebut tidak mempengaruhi aliran dana tunai (*cashflow*) perusahaan, tetapi mengubah struktur keuangan perseroan menjadi positif. PT Great River International Tbk (2003) melakukan *overstatement* di mana pencatatan untuk akun penjualan menggunakan metode yang berbeda dari ketentuan yang ada, terdapat indikasi adanya penggelembungan akun penjualan, piutang dan asset hingga ratusan miliar rupiah, serta penipuan dalam penyajian laporan keuangan. Apabila laba yang dilaporkan merupakan hasil rekayasa manajemen, maka laba tersebut dinilai mempunyai kualitas rendah. Akan tetapi, investor tentunya lebih memperhatikan kualitas laba yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

Fanani (2010) menjelaskan bahwa laba digunakan oleh investor dan kreditur sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang handal maka laba harus persisten. Persistensi laba yang menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan sering digunakan sebagai pengukur kualitas laba karena merupakan komponen dari karakteristik kualitatif yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian di masa lalu, sekarang, dan masa yang datang.

Dalam penelitiannya, Fanani (2010:110) menjelaskan persistensi laba pada prinsipnya dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa persistensi laba ini

berhubungan dengan kinerja perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan, sedangkan pandangan kedua menyatakan persistensi laba berkaitan erat dengan kinerja harga saham pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbal hasil, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbal hasil bagi investor dalam bentuk *return* saham menunjukkan persistensi laba yang tinggi (Ayres, 1994 dalam Fanani, 2010:110).

Persistensi laba mengacu pada kemungkinan suatu tingkat laba perusahaan akan terulang kembali di masa yang akan datang. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat persistensi laba maka akan semakin mencerminkan ramalan kinerja perusahaan di periode yang akan datang. Persistensi juga sering dijadikan sebagai karakteristik kualitatif dari laba (Ebaid, 2010:175).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persistensi laba, seperti volatilitas arus kas, tingkat hutang, volatilitas penjualan dan akrual. Penelitian terhadap variabel-variabel tersebut sudah cukup banyak, akan tetapi masih terdapat perbedaan hasil. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS, TINGKAT HUTANG, VOLATILITAS PENJUALAN DAN AKRUAL TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015.”

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, persistensi laba merupakan salah satu tolak ukur yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditur, analis keuangan, dan *stakehold*, diantaranya volatilitas arus kas, tingkat hutang, volatilitas penjualan dan akrual.

Sutisna dan Ekawati (2016) menunjukkan bahwa volatilitas arus kas berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ebaid (2011) yang menyatakan bahwa volatilitas arus kas mempunyai pengaruh signifikan terhadap persistensi

laba. Akan tetapi, hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Shenjaya dan Juniarti (2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shenjaya dan Juniarti (2016) membuktikan bahwa volatilitas arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

Penelitian Fitriani dan Fadhlia (2016) dan Juliardi (2013) bersama-sama membuktikan bahwa tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sebaliknya, hasil penelitian yang diperoleh dari Nina, Basri dan Arfan (2014) dan Barus dan Rica (2014) menyatakan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

Penelitian terhadap persistensi laba yang dilakukan oleh Shenjaya dan Juniarti (2016) menggunakan variabel independen volatilitas penjualan menyatakan hasil penelitian bahwa volatilitas penjualan tidak berpengaruh signifikan pada persistensi laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Nina, Basri dan Arfan (2014). Nina, Basri dan Arfan (2014) menyatakan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

Fitriani dan Fadhlia (2016) dan Asih (2016) mengatakan bahwa akrual tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Sin (2012) yang membuktikan bahwa akrual berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel volatilitas arus kas, tingkat hutang, volatilitas penjualan dan akrual sebagai variabel independen, serta persistensi laba sebagai variabel dependen. Penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu selama tiga tahun, yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Apakah volatilitas arus kas berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, 2. Apakah tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, 3. Apakah volatilitas penjualan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, dan 4. Apakah akrual berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: a. untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh volatilitas arus kas terhadap persistensi laba, b. untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba, c. untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba, d. untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh akrual terhadap persistensi laba.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan referensi bagi penelitian lainnya mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi persistensi laba.

b. Manfaat operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada calon investor, kreditur, analis pasar modal, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya untuk dapat mengukur persistensi laba secara tepat dan dapat dijadikan sebagai alat dalam membantu pembuatan keputusan di masa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Proposal ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang berisi uraian singkat bab-bab proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bagian ini diuraikan mengenai tujuan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini diuraikan mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini diuraikan mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bagian ini diuraikan mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian statistik deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, serta analisis dan pembahasan mengenai persistensi laba. Selain itu terdapat uraian tentang proses pengujian data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini diuraikan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga berisi batasan-batasan dan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Farida Tresna. (2016). Pengaruh laba akrual terhadap persistensi laba. *Prosiding Akuntansi*. 2(1). hlm. 355-360
- Barus, Andreani Caroline dan Vera Rica. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 4(2).
- Dewata, Evada, Yuliana Sari, dan Eka Jumarni Fithri. (2016). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional sebagai Determinan Struktur Modal dan Persistensi Laba. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*. 1(3). hlm. 223–235
- Ebaid, Ibrahim El-Sayed. (2011). *Persistence of earnings and earnings components*. *International Journal of Disclosure and Governance*. 8(2). hlm. 174-193
- Fanani, Zaenal. (2010). Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 7(1). hlm. 109-123
- Fitriani, Nurul dan Wida Fadhliha. (2016). Pengaruh tingkat hutang dan arus kas akrual terhadap persistensi laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 1(1). hlm. 258-272
- Ghozali, Iman. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasiono, Dedi dan Fachrurrozie. (2016). Determinan persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Accounting Analysis Journal*. 5(1). hlm. 1-8
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. (2010). *Intermediate Accounting. IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons
- Kohler, Marten, Quick, Ruhnke dan Wolz. (2015). *The Influence of Blockholders on Agency Costs and Firm Value*. Hoboken: Springer Gabler
- Kusuma, Briliana dan R. Arja Sadjarto. (2014). Analisis pengaruh volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, tingkat hutang, *book tax gap* dan tata kelola perusahaan terhadap persistensi laba. *Tax & Accounting Review*. 4(1).
- Nina, Hasan Basri dan Muhammad Arfan. (2014). Pengaruh volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrual dan financial leverage terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 3(2). hlm. 1-12
- Priyatno, Duwi. (2016). *SPSS Handbook: analisis data, olah data, & penyelesaian kasus-kasus statistik*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: MediaKom
- Santoso, Singgih. (2012). *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Shenjaya, Silviana dan Juniarti. (2016). Pengaruh kinerja corporate social responsibility terhadap persistensi laba. *Business Accounting Review*. 4(1). hlm. 241-252

Sin, Melita Noviana. (2012). Pengaruh *book-tax differences* terhadap persistensi laba, akrual dan arus kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1(4). hlm. 88-95

Sutisna, Hansen dan Erni Ekawati. (2016). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *income smoothing* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. *Symposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung. hlm. 1-19

Suwandika, I Made Andi dan Ida Bagus Putra Astika. (2013). Pengaruh perbedaan laba akuntansi, laba fiskal, tingkat hutang pada persistensi laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 5(1). hlm. 196-214

Wijaya, Lily Imam dan Juniarti. (2016). Pengaruh kinerja corporate social responsibility terhadap persistensi laba. *Business Accounting Review*. 4(1). hlm. 217-228

Yuana, Viena dan Juniarti. (2016). Pengaruh kinerja corporate social responsibility terhadap persistensi laba pada sektor pertambangan. *Business Accounting Review*. 4(1). hlm. 181-192

www.berita.com

www.idx.co.id